

# SKETSA KAJIAN ISLAM NUSANTARA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU

**Makalah**

**Dipresentasikan pada “*Joint International Symposium: Interdisciplinary Islamic Studies in Indonesia and Malaysia Reappraised*”, *Parallel Session I (Integrated Approaches in Islamic Knowledge and Sciences)* Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dan UNISZA Trengganu Malaysia, pada Kamis, 27 Juni 2019**



**Penulis:**

**Sokhi Huda**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Ampel Surabaya

**Surabaya  
Juni 2019**































- c) dua artikel web tentang karya-karya ulama Nusantara, yaitu:
- (1) “Jejak Kitab-Kitab Karya Ulama Indonesia di Jazirah Arab”<sup>42</sup>;
  - (2) “Hebat, Ini Karya-karya Ulama Nusantara Yang Mendunia”<sup>43</sup>.

Kajian ini memprioritaskan dua sumber informasi pada item a) dan b) di atas untuk menyusun daftar karya ulama Nusantara sebagaimana terlampir dan untuk mendeskripsikannya secara sistematis. Selanjutnya kajian ini memanfaatkan sumber pada item c) untuk pengayaan informasi dan rewiu. Pemanfaatan ini dilakukan juga oleh kajian ini terhadap sumber-sumber lain berupa media berita dan iklan komersial pada toko *online* dan media sosial sebagai berikut:

- a) [republika.co.id](http://republika.co.id), “Menengok Karya Ulama Terdahulu”<sup>44</sup>;
- b) [khazanah.republika.co.id](http://khazanah.republika.co.id), “Terungkap, Manuskrip Langka Ulama India Akui Kepakaran Syekh Nawawi”<sup>45</sup>;
- c) [tokopedia.com](http://tokopedia.com), “200 Kitab Karya Ulama Nusantara”<sup>46</sup>;
- d) Media sosial *Facebook*, “Dapatkan DVD Berisi Ratusan Kitab Ulama Nusantara!”<sup>47</sup>.

Dari prioritas dua sumber informasi di atas kajian ini berusaha untuk mendeskripsikan data yang terlampirkan berupa:

- a) Daftar karya multibahasa ulama Nusantara dengan klasifikasi dan nomor indeks kepastakaan; menyediakan informasi sampul, informasi terbitan, dan abstraks karya yang bersangkutan ketika judul karya tersebut diklik menuju ke alamat informasinya.
- b) Daftar karya berbahasa Arab ulama Nusantara; menyediakan 150 judul karya yang tertulis dengan huruf Arab, menyediakan *link download* yang mengarah ke alamat situs penyedia *download*.

Dengan sumber-sumber utama yang penulis jelaskan di atas, kajian ini menemukan 520 karya multibahasa dan 150 karya berbahasa Arab yang ditulis oleh ulama Nusantara. Pada karya-karya multibahasa, bidang keilmuan Akhlak dan Tasawuf (nomor indeks: 297.5) menduduki peringkat tertinggi dengan 127 karya (24,42%). Peringkat kedua diduduki oleh bidang Fiqih dengan 125 karya (24,04%). Dua peringkat ini memberikan makna perhatian besar para Ulama Nusantara terhadap kedua bidang tersebut yang secara langsung berkaitan dengan landasan aspek-aspek moral dan normatif bagi kehidupan pribadi, sosial, bahkan kenegaraan. Sedang peringkat terendah diduduki oleh bidang Psikologi Islam dengan 1 karya (0,19%).

<sup>42</sup> Saifur Ashaqi, “Jejak Kitab-Kitab Karya Ulama Indonesia di Jazirah Arab”, diterima dari <https://talimulquranalasaror.blogspot.com/2016/04/jejak-kitab-kitab-karya-ulama-indonesia.html>, 19 April 2016.

<sup>43</sup> Kang Oim, “Hebat, Ini Karya-karya Ulama Nusantara Yang Mendunia”, diterima dari <http://www.galerikitabkuning.com/2018/01/karya-karya-ulama-nusantara-yang-sangat-terkenal-seluruh-dunia.html>, 6 Januari 2018.

<sup>44</sup> Hafidz Muftisany (Ed.), “Menengok Karya Ulama Terdahulu”, diterima dari <https://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/15/02/20/nk28we-menengok-karya-ulama-terdahulu>, 20 Februari 2015.

<sup>45</sup> Nasih Nasrullah (red.), “Terungkap, Manuskrip Langka Ulama India Akui Kepakaran Syekh Nawawi”, diterima dari <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/17/02/21/olpnzt320-terungkap-manuskrip-langka-ulama-india-akui-kepakaran-syekh-nawawi>, 20 Februari 2017.

<sup>46</sup> Store, Risnandri. “200 Kitab Karya Ulama Nusantara”, diterima dari: <https://www.tokopedia.com/yrisnandri/200-kitab-karya-ulama-nusantara>, t.t.

<sup>47</sup> Turats Ulama Nusantara, “Dapatkan DVD Berisi Ratusan Kitab Ulama Nusantara!”, diterima dari <https://web.facebook.com/turatsulamanusantara/posts/973988532805799>, 15 Mei 2019.

































### b. Peluang Islam Nusantara sebagai *Islamic Model for Reality*

Isyarat peluang ini, pada awalnya, secara serta merta muncul dari kajian Al-Zastrouw, sebagai lanjutan penjelasannya di atas. Menurutnya, selain kedua alasan tersebut, secara faktual dalam aspek-aspek sosial-politik, ada alasan strategis munculnya IN, yaitu sebagai ikhtiar untuk mencari solusi atas realitas sosial-politik masyarakat Islam dunia yang terjebak kedalam pelbagai konflik politik, perang dan permusuhan dalam pelbagai kelompok kecil yang saling menghujat dan mencaci, seperti terlihat di negara-negara Arab (Yaman, Iraq, Iran, Syiria, Libanon), kawasan Afrika Utara (Mesir, Aljazair, Libya, Sudan), Asia Selatan (Afganistan, Pakistan). Menurut argumen Al-Zastrouw, IN mencoba menawarkan konsep keberagamaan yang menggunakan cara hidup umat Islam Nusantara (uIN) yang lebih mengedepankan kearifan (*wisdom*) dan mendahulukan kebajikan (*maṣlahah*) daripada simbol-simbol dan ritual formal sebagai sarana mengajarkan dan mengaktualisasikan ajaran Islam.<sup>88</sup>

Isyarat peluang tersebut bersubstansi Islam Nusantara merupakan ikhtiar *problems solving* atas realitas sosial politik masyarakat Islam dunia. Sedang peluang IN sebagai *Islamic Model for Reality* terus mengalami proses uji daya aksiologisnya. Respons pro dan kontra merupakan fenomena yang bersifat niscaya. Karena itu, substansi wacana semisal “Heboh Islam Nusantara”<sup>89</sup> sepatutnya tidak mengganggu pandangan terhadap keniscayaan tersebut.

Dalam uji daya aksiologis IN terdapat sejumlah wacana yang pro, kontraversial, problematik, dan konfirmatif. Jumlah wacana yang pro cukup banyak sebagaimana tertulis daftarnya pada lampiran artikel berbasis web. Wacana ini berusaha terus bergerak memacu laju gerakan Islam Nusantara. Justru sejumlah wacana lainnya yang penting diperhitungkan dalam uji daya aksiologis IN adalah wacana-wacana yang kontraversial, problematik, dan konfirmatif sebagai berikut:

#### 1) Wacana Kontraversial:

- a) 5 Kejanggalan Gagasan Islam Nusantara<sup>90</sup>;
- b) Khotbah, Ketua MUI Sumbar 'Harga Mati' Tolak Islam Nusantara<sup>91</sup>;
- c) MUI Sumbar Tolak 'Islam Nusantara' di Ranah Minang<sup>92</sup>.
- d) Bahaya di Balik Ide “Islam Nusantara”<sup>93</sup>;

#### 2) Wacana Problematik:

- a) Siapa “Nabi” Islam Nusantara?<sup>94</sup>;
- b) *Islam Nusantara: a local Islam with global ambitions*<sup>95</sup>?

<sup>88</sup> Ibid., 6.

<sup>89</sup> Danu Damarjati, “Heboh Islam Nusantara”, diterima dari <https://news.detik.com/berita/d-4133868/heboh-islam-nusantara>, 26 Juli 2018.

<sup>90</sup> Mahmud Budi Setiawan, “5 Kejanggalan Gagasan Islam Nusantara”, diterima dari <https://www.hidayatullah.com/artikel/ghazwul-fikr/read/2015/06/24/72839/5-kejanggalan-gagasan-islam-nusantara.html>, 24 Juni 2015.

<sup>91</sup> Dinda Audriene Muthmainah, “Khotbah, Ketua MUI Sumbar 'Harga Mati' Tolak Islam Nusantara”, diterima dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180822111532-20-324110/khotbah-ketua-mui-sumbar-harga-mati-tolak-islam-nusantara>, 22 Agustus 2018.

<sup>92</sup> Riki S, “MUI Sumbar Tolak ‘Islam Nusantara’ di Ranah Minang”, diterima dari <http://news.klikpositif.com/baca/35748/mui-sumbar-tolak-islam-nusantara--di-ranah-minang>, 26 Juli 2018.

<sup>93</sup> Dr. M. Kusman Sadik, “Bahaya di Balik Ide “Islam Nusantara””, diterima dari <https://www.kompasiana.com/agustrisna000/55a06cb4789373a20d75735c/bahaya-di-balik-ide-Islam-nusantara?page=all>, 11 Juli 2015.

<sup>94</sup> Nahimunkar.com, “Siapa “Nabi” Islam Nusantara?”, <https://www.nahimunkar.org/siapa-nabi-islam-nusantara/>, 29 Agustus 2015.







Ketiga, sketsa filosofis keilmuan; pilar-pilar filosofis keilmuan dalam kajian IN meliputi: (1) ontologi memberikan landasan *worldview* bagi kajian, (2) epistemologi memberikan kerangka metodis kerja kajian, (3) aksiologi memberikan penjelasan nilai moral dan kegunaan kajian. Bagi kinerja operasional kajian, epistemologi berperan sentral. Bagi filsafat ilmu-ilmu sosial, epistemologi menekankan nilai prosedur untuk mendapatkan konsensus daripada nilai prosedur penyelidikan yang andal.

Sketsa pengembangan kajian IN dapat menggunakan model-model: (1) falsifikasionisme Popper cenderung merekomendasikan penggalakan kompetisi antarteori dan dinamisasi produksi teori baru, (2) revolusi sains Kuhn digunakan penyusunan paradigma baru sesuai dengan kebutuhan perkembangan kajian IN, (3) program riset Lakatos merekomendasikan riset terbaik ditetapkan sebagai referensi wajib bagi kurikulum studi dan referensi primer bagi dinamika kajian, (4) gabungan Feyerabend merekomendasikan *interdisciplinary approach* dan *multidisciplinary approach*. *Interdisciplinary approach*, (5) model *interpretive social sciences* Geertz merekomendasikan pengayaan penelitian etnografi yang diarahkan ke penemuan teori-teori baru dari realitas kultural IN di pelbagai daerah di Indonesia, bukan sekedar penelitian deskriptif-kualitatif. Kekayaan budaya Indonesia merupakan ladang subur bagi penelitian etnografi IN.

Keempat, sketsa peluang *Islamic Model for Reality*; IN memiliki akar-akar sejarah yang menancap jauh ke masa silam; IN tidak lain merupakan salinan sejarah Islam di Nusantara itu sendiri; IN bukanlah aliran sempalan yang mencoba memekarkan diri dari kelopak keislaman yang sudah menangkai lebih dulu; IN merupakan ejawantah langsung dari relasi-relasi subtil antarmanusia dan antarbangsa di Nusantara. Sejumlah ahli internasional memandang IN, sebagai Islam khas Indonesia, menyajikan banyak pelajaran untuk mengerti alasan seseorang menjadi muslim. IN merupakan gagasan yang layak dicontoh oleh dunia internasional. Ini adalah peluang IN menjadi *Islamic Model for Reality*.

Pada akhirnya kajian ini mengajukan tesis sederhana: “Indonesia, dengan kekayaan budaya, kekayaan pulau, dan keluasan wilayah menjadi ladang terbesar di dunia bagi daya uji idealitas ‘*rahmat li al-`ālamīn*’ Islam.” Tesis ini bergerak secara argumentatif, bahwa sejumlah properti kultural dan alamiah yang dimiliki oleh Indonesia itu menjadi tantangan terbesar yang dihadapinya dibanding dengan negara-negara di dunia. Ketercapaian idealitas tersebut di Indonesia, atau kesuksesan Islam Nusantara, dapat menjadi alternatif *Islamic Model for Reality* bagi negara-negara lain di dunia.





- Ghozali, Abdul Moqsith. "Metodologi Islam Nusantara. Dalam Sahal, Akhmad dan Aziz, Munawir (Eds.), *Islam Nusantara dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*. Bandung: Mizan, 2015.
- Gregory, Paul R. and Stuart, Robert C. *The Global Economy and its Economic Systems*. Nashville: South-Western College Publishing, 2013.
- Haidar, M. Ali. *Nahdatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fikih dalam Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Hariyadi. "Islamic Popular Culture and the New Identity of Indonesian Muslim Youths" (Paper Konferensi). *18th Biennial Conference of the Asian Studies Association of Australia* (Konferensi Dua Tahunan Asosiasi Studi Asia Australia ke-18) di Adelaide, 5-8 Juli 2010.
- Harnish, David D. dan Rasmussen, Anne K. (eds.). *Divine Inspirations: Music and Islam in Indonesia*. Oxford: Oxford University Press, 2011.
- Harper, Thomas L. et.al. (eds.), *Dialogues in Urban and Regional Planning*, Volume 4. London: Routledge, 2010.
- Heilbroner, Robert L. "Capitalism", *The New Palgrave Dictionary of Economics (Living Edition)*, 11 Maret 2017, [https://doi.org/10.1057/978-1-349-95121-5\\_154-2](https://doi.org/10.1057/978-1-349-95121-5_154-2).
- Hilmy, Masdar. "Menuju Kajian Islam Kritis-Akademis: Sebuah Pengantar". Dalam Faisol, M. dkk., *Pemikiran Islam Kontemporer: Sebuah Catatan Ensiklopedis*. Surabaya: Pustaka Idea, 2012.
- Hofstede, Geert; Hofstede, Gert Jan; Minkov, Michael. *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Huda, Sokhi. "Beberapa Model Kemajuan Ilmu-Ilmu Keislaman: Tawaran Teori-Teori Filsafat Modern", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.3, No.2, Oktober 2000, 75-89.
- "Introducing the World Socialist Movement". *World Socialist Movement*. 26 March 2018.
- Kersten, Carool. *Islam in Indonesia: The Contest for Society, Ideas and Values*. London: Hurst & Co. Publishers and Oxford University Press, 2015.
- Kriyantono, Rachmat. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi: Filsafat dan Etika Ilmunya serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Kuhn, Thomas S. *The Structure of Scientific Revolution*. Chicago: University of Chicago Press, 1970.
- Künkler, Mirjam & Stepan, Alfred C. (eds.), *Democratization and Islam in Indonesia*. New York: Columbia University Press, 2013.
- Laffan, Michael. *The Origin of Islam of Nusantara (Sejarah Islam di Nusantara)*, terj. Indi Aunullah & Rini Nurul Badariah. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015.
- Lamb, Peter dan Docherty, J. C. *Historical Dictionary of Socialism* (2<sup>nd</sup> Ed.). Lanham: The Scarecrow Press. 2006.
- Luthfi, Khabibi Muhammad. "Islam Nusantara: Relasi Islam dan Budaya Lokal". *Shahih*, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2016, 1-12.
- Maftuhin, Adhi. *Sanad Ulama Nusantara: Transmisi Keilmuan Ulama al-Azhar & Pesantren Disertai Biografi Penulis Kitab Kuning*. Bogor: Sahifa Publishing, 2018.

- Menchik, Jeremy. *Islam and Democracy in Indonesia: Tolerance without Liberalism (Cambridge Studies in Social Theory, Religion and Politics)*. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- “Multiculturalism”, *Stanford Encyclopedia of Philosophy*, 12 Agustus 2016, diterima dari <https://plato.stanford.edu/entries/multiculturalism/>.
- Mustofa, Saiful. “Meneguhkan Islam Nusantara untuk Islam Berkemajuan: Melacak Akar Epistemologis dan Historis Islam (di) Nusantara”. *Epistemé*, Vol. 10 No. 2, Desember 2015, 405-433.
- Nurhisam, Luqman dan Huda, Mualimul. “Islam Nusantara: A Middle Way?”. *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, Vol. 4 Issue 2, August 2016, 152-166.
- O'Hara, Phillip. *Encyclopedia of Political Economy*, Volume 2. London: Routledge, 2003.
- Pribadi, Yanwar. *Islam, State and Society in Indonesia: Local Politics in Madura*. London: Routledge, 2018.
- Pringle, Robert. *Understanding Islam in Indonesia: Politics and Diversity*. Honolulu: University of Hawaii Press, 2010.
- Qomar, Mujamil. "Islam Nusantara: Sebuah Alternatif Model Pemikiran, Pemahaman, dan Pengamalan Islam". *El-Harakah*, Vol.17 No.2, 2015, 198-217.
- Rakhmani, Inaya. *Mainstreaming Islam in Indonesia: Television, Identity, and the Middle Class*. New York: Palgrave MacMillan, 2016.
- Rippin, Andrew. *Muslims: Their Religious Beliefs and Practices, 2d Ed.* London: Routledge, 2001.
- Robinson, Kathryn May. *Gender, Islam and Democracy in Indonesia*. USA and Canada: Routledge, 2009.
- Rosenberg, Alex. *Philosophy of Science: A Contemporary Introduction*, Second Edition. New York: Routledge, 2005.
- Salmon, Merrilee H. et al., *Introduction to the Philosophy of Science*. Indianapolis: Hackett Publishing Company Inc., 1999.
- “Special Report: The Changing of the Guard”, *The Economist*, 3 April 2003, diterima dari <https://www.economist.com/special-report/2003/04/03/the-changing-of-the-guard>.
- Staff, “Pluralism, Cultural”, *Encyclopedia of Special Education*. London: John Wiley & Sons, Inc., 2008, <https://doi.org/10.1002/9780470373699.speced1627>.
- Sya'ban, A. Ginanjar. *Mahakarya Islam Nusantara: Kitab Naskah Manuskrip dan Korespondensi Ulama Nusantara*. Tangerang: Pustaka Compass, 2017.
- Syam, Nur. *Islam Nusantara Berkemajuan: Tantangan dan Upaya Moderasi Agama*. Semarang: Fatawa Publishing, 2018.
- Tibi, Bassam. *Islam and the Cultural Accommodation of Social Change*. Boulder, Colo: Westview Press, 1990.
- Tjandrasasminta, Uka. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Verhaak, C. dan Imam, R. Haryono. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237, Telp. 031-8410298-Fax 031-8413300  
website: <http://pasca.uinsby.ac.id> email: [pps@uinsby.ac.id](mailto:pps@uinsby.ac.id)

Nomor: B- 1357 /Un.07/11/DIR/PP.00.9/6/2019  
Lamp. : 1 (satu) lembar  
Hal : **Undangan Penyaji Paper Parallel Sessions**

25 Juni 2019

Kepada Yth.  
Dr. Shokhi Huda, M.Fil.I.  
UIN Sunan Ampel Surabaya  
di-  
Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan diadakannya **Joint International Symposium** oleh Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UNiSZA) Terengganu Malaysia pada:

Hari/Tanggal : Kamis/27 Juni 2019  
Jam : 09:00-17:00 wib  
Tempat : Ruang Pertemuan Pascasarjana UIN Sunan Ampel,  
Gedung Twin Towers B Lt. 3, Jl. A. Yani 117 Surabaya  
Tema : **"Interdisciplinary Islamic Studies in Indonesia and Malaysia Reappraised"**

kami mengundang Bapak/Ibu untuk menyajikan paper yang telah dikirimkan pada **Parallel Sessions** sesuai dengan jadwal terlampir.

Demikian dan atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Direktur,  
Wakil Direktur,  
  
Dr. Ahmad Nur Fuad, MA  
NIP. 196411111993031002



**RUNDWON**  
**JOINT INTERNATIONAL SYMPOSIUM**  
**PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, INDONESIA &**  
**UNIVERSITI SULTAN ZAINAL ABIDIN (UNISZA) TERENGGANU MALAYSIA**

Day, Date	Time	Activities	Speakers/Moderators
Thursday, 27 Juni 2019	09:00-11:00	Registration	
	11:00-12:00	Opening Ceremony	Rector of UIN Sunan Ampel Surabaya
	12:00-13:00	Break, Lunch	
	13:00-14:30	<b>Plenary Session:</b> Interdisciplinary Islamic Studies in Indonesia and Malaysia Reappraised	<b>Speakers:</b> 1. Prof. Masdar Hilmy, MA., Ph.D. 2. Prof. Dr. Kamarul Shukri Mat Teh 3. Prof. Dr. Abdul Hakim Abdullah 4. Prof. Dr. Aswadi, M.Ag. <b>Moderator:</b> Dr. M. Arif, M.A.
	14:30-17:00	<b>Parallel Sessions:</b>	
		<b>I. Subtheme:</b> -Integrated Approaches in Islamic Knowledge and Sciences	<b>Speakers:</b> 1. Prof. Dr. Husein Aziz, M.Ag. 2. Dr. Hammis Syafaq, M.Fil.I. 3. Dr. Shokhi Huda, M.Fil.I. 4. Dr. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I. 5. Dr. Syamsul Huda, M.Fil.I. 6. Dr. Kharisuddin, M.Ag. <b>Moderators:</b> -Dr. Rohani, M.Ag. -Muhammad Hadi Sucipto, MHI
		<b>II. Subthemes:</b> -Methodological Issues in Contemporary Quranic and Hadith Studies -New Trends in Studies on Islamic Thoughts (Philosophy, Economics, da'wah, etc.)	<b>Speakers:</b> 1. Prof. Dr. Abdul Hadi, M.Ag. 2. Prof. Dr. Idri, MA 3. Dr. M. Fathoni Hasyim, MA 4. Dr. Ali Arifin, MM, & Nur Laili Adichi Rizfa Faiza, SEI 5. Dr. Fatmah, MT 6. Dr. Khotib, M.Ag. 7. Dr. Lilik Hamidah <b>Moderators:</b> -Dr. M. Latholf Ghozali, MA -Dra. Nurhayati, M.Ag.
		<b>III. Subthemes:</b> -Trends in Studies on Islamic Cultures and Societies -Paradigms and theories in Researches on Islamic Education	<b>Speakers:</b> 1. Dr. Imam Ghazali Said, MA 2. Dr. Hanun Asrohah, M.Ag. 3. Dr. Mirwan Ahmad Taufik 4. Dr. Blyanto, M.Ag. 5. Dr. Junaidi, M.Ag. 6. Dr. Mustafa Hamid Alibrish 7. Moh. Atikuerahman & Jiphi G. Indriyani 8. Dr. Kusari & Matrapi <b>Moderators:</b> Dr. Hisbullah Huda, M.Ag. Dr. Abdul Basith Junaidi, M.Ag.
	17:00	Closing Ceremony	Director of Postgraduate Studies



Surabaya, June 25, 2019

Ag. Direktur,

Wakil Direktur,

Mualla Nur Fuad, MA

196411111993031002